

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anugrah terindah yang ada di jagad raya ini tiada lain adalah wanita. Dialah makhluk Allah yang di berikan keistimewaan melebihi makhluk-makhluk yang lain. Dari wajahnya terpancar kilau kecantikan, dari fisiknya terlihat gemulai keindahan, dan dari dalam dirinya terpancar aura kasih dan sayang. Begitupun Wanita-wanita yang ada di dalam surga, wanita yang ada didalam surga tentu saja kecantikannya melebihi wanita-wanita yang ada di muka bumi ini bahkan Rasulullah menjelaskan bagaimana gambaran-gambaran wanita dalam surga:

Suatu waktu nabi Muhammad didatangi seorang nenek yang meminta didoakan agar bisa masuk Surga. Dengan bergurau, Rasulullah mengatakan kepada nenek tersebut bahwa tidak ada nenek-nenek di surga. Mendengar hal itu, nenek tersebut pulang sambil menangis. Melihat nenek itu menangis, Rasulullah mengutus sahabatnya untuk menjelaskan kepada nenek tersebut. Lalu Rasulullah bersabda: Beritahukanlah kepadanya bahwa dia tidak dapat memasukinya dalam keadan nenek-nenek.¹

¹ Al-Baghawi, *Syarah As-Sunnah* (Mesir: Dar Alamiyah, 2019). Juz 13, p. 183

Begitupun secara spesifik Al-Qur'an menyediakan satu surah yang membahas banyak hal yang berkaitan tentang wanita, yaitu surah An-nisa (yang berarti "wanita") terdiri atas 176 ayat dan tergolong surah madaniyah, surah lainnya juga yang memberitakan berbagai hal berhubungan dengan wanita di antaranya ialah, Surah Al-Mujadilah, surah Al-Mumtahanah, surah At-thalaq, surah At-Tahrim, Selain itu juga Al-Qur'an mengabadikan sosok wanita yang sempurna dengan nama surah Maryam.²

Selain menyebut sifat-sifat naluri dan kebiasaan kaum wanita, Al-Qur'an lebih jauh mengetengahkan daya tarik seksual anggota tubuh wanita yang berkaitan dengan sifat-sifat bidadari surga yang cantik jelita yang di janjikan oleh Allah kepada mereka yang mau berbakti kepadanya.

Maka dari pemaparan diatas peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimanakah gambaran atau kepribadian wanita-wanita yang ada disurga yang dibahas

² Ahsin Sakho Muhammad, *Keberkahan Al-Qur'an* (Jakarta: Qaf media kreatifa, 2017) p. 229

didalam Al-Qur'an terutama tentang judul yang akan saya angkat yaitu "Kepribadian wanita surga di dalam Al-Qur'an".

Dalam penelitian yang mengacu pada tema tertentu maka langkah yang pertama setelah menetapkan tema adalah mencari dan menghimpun ayat-ayat yang terkait berhubungan dengan tema pembahasan, namun peneliti tidak mengambil semua ayat peneliti hanya mengambil beberapa ayat yang menurut peneliti benar-benar terkait dengan judul peneliti yaitu "Kepribadian Wanita Surga Dalam Al-Qur'an (*perspektif tafsir al-Wasith*)". Kemudian ayat-ayat lain sebagai pendukung pembahasan.

Diantara ayat-ayat yang berkaitan dengan kepribadian wanita surga diantaranya ialah:

- 1) Qs. Al-Wāqī'ah ayat 22-24

وَحُورٌ عِينٌ ﴿٢٢﴾ كَأَمْثَلِ اللَّوْلِيِّ الْمَكْنُونِ ﴿٢٣﴾ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾

Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli laksana mutiara yang tersimpan baik Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjaka

Dalam ayat yang lain Allah berfirman:

Qs. Ath-Thur ayat 20:

مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ ۖ وَزَوَّجْنَاهُم بِحُورٍ عِينٍ ﴿٢٠﴾

Mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jelita

2) Qs. Ar-Rahmān ayat 55-58

فِي أَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٥﴾ فِيهِنَّ قَصِيرَاتُ الْطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ
وَلَا جَانٌّ ﴿٥٦﴾ فِي أَيِّ آءِ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٧﴾ كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٥٨﴾

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan, Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan

3) Qs. An-Naba ayat 31-33 :

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur dan gadis-gadis remaja yang sebaya

4) Qs. Al-Waqi'ah ayat 35-37

إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً ۝ ٣٥ فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا ۝ ٣٦ غُرُبًا أَتْرَابًا ۝ ٣٧

Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan penuh cinta lagi sebaya umurnya

Tentunya untuk memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an setiap penelitian harus mengacu pada minimal satu Tokoh tafsir agar mudah memahahi isi Al-Qur'an tersebut. Maka dari itu peneliti mengacu pada satu Tokoh tafsir yaitu Wahbah Az-zuhaili.

Wahbah Az-zuhaili adalah seorang ulama sekaligus mufassir dan penulis yang karya-karya bukunya lebih dari 133 buah dan jika di campur dengan risalah-risalah kecil melebihi 500 makalah,³ dan karya tafsirnya ada 3 yaitu. Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-wajiz, dan Tafsir Al-wasith, dari ketiga karya tafsirnya peneliti sangat tertarik dengan Tafsir Al-Wasit, karena di dalam penulisannya ditambahkan penafsiran beberapa ayat yang terdapat pada Tafsir Al-munir. Di dalamnya di jelaskan makna

³ Shikhatul Af'idah "Metode dan Corak Tafsir Al-Wasith Karya Wahbah Az-zuhaili" skripsi fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017 p. 68

beberapa kata penting yang di rasa samar pengertiannya, juga di sertai isyarat tentang sebab turun masing-masing ayat.⁴

Dari penjelasan di atas Maka peneliti tertarik meneliti Kepribadian wanita surga dalam Al-Qur'an menurut sudut pandang tokoh tafsir yaitu Wahbah Az-zuhaili dalam tafsirnya Al-Wasith

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah tersebut diatas dapat di rumuskan masalah-masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wanita-wanita di surga?
2. Bagaimana penafsiran Wahbah Az-zuhaili tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan kepribadian wanita dalam surga?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana wanita-wanita di surga.

⁴ Shikhatul Af'idah "Metode dan Corak Tafsir Al-Wasith Karya Wahbah Az-zuhaili" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2017 p. 71

- b. Untuk mengetahui penafsiran Wahbah Az-zuhaili tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan kepribadian wanita dalam surga.

2. Kegunaan

- a. Untuk menambah wawasan tentang kepribadian wanita surga yang ada dalam Al-Qur'an khususnya dalam penafsiran Wahbah Az-zuhaili.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kepribadian atau gambaran wanita-wanita disurga yang terkandung didalam Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Peneliti tentu bukan satu-satunya orang yang meneliti tentang wanita karena begitu banyaknya ayat-ayat al-quran yang membahas wanita. Akan tetapi dari hasil pencarian peneliti di internet tidak ada yang membahas tentang kepribadian wanita surga terutama menurut tafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Al-Wasith kebanyakan membahas tentang kesetaraan gender, peran wanita dan ada pula yang membahas tentang kecantikan

wanita namun studi yang di gunakan yaitu komperatif membandingkan pendapat Quraish Shihab dalam tafsir Al-misbah dengan Ibnu Al-qayyim dalam tafsir Al-jamal. Berikut ini beberapa pembahasan skripsi yang membahas tentang wanita.

Pertama, skripsi Yuni Kurniasih yang berjudul *konsep kecantikan dalam QS Al-ahzab ayat 52 dan QS Al-Munafiqun ayat 4*.⁵ Skripsi ini mengimplementasikan ayat-ayat tersebut kedalam aspek pendidikan akhlak secara ringkas dan padat. Sedangkan peneliti membahas ayat yang berbeda dan juga melalui perspektif Wahbah Az-zuhaili.

Kedua, skripsi Ahmad Maftuhin yang berjudul *Pandangan M.QuraishShihab tentang kedudukan perempuan dalam islam*.⁶ Menjelaskan kedudukan wanita dan laki-laki dalam islam yang ke duanya memiliki posisi dan peran yang sama.

Ketiga, skripsi Kania Lestari yang berjudul *kecantiakan perempuan dalam Al-Qur'an (perspektif Quraish Shihab dalam*

⁵Yuni Kurniasih “*konsep kecantikan dalam QS Al-ahzab ayat 52 dan QS Al-Munafiqun ayat 4*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2017.

⁶Ahmad Maftuhin”*Pandangan M.QuraishShihab tentang kedudukan perempuan dalam islam*”, skripsi Fakultas Hukum dan Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

*perempuan dan tafsir Al-misbah dan Ibnu Al-qayyim Al-Jawziyyah dalam Al-jamal: Fadluh,Haqiqotuh,Aqsamuh).*⁷

menjelaskan tentang kecantikan perempuan baik lahir maupun batin secara spesifik dalam studi komperatif antara QuraishShihab dengan Ibnu Alqoyyim, Sedangkan peneliti membahas kepribadian wanita-wanita yang ada di surga dan juga menurut persepektif Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir Al-Wasith

Keempat, skripsi Almaarif yang berjudul *Karakteristik Wanita Mulia dan Wanita Tercela (Perspektif Tafsir Al-Mizan)*,⁸

Menjelaskan tentang perbedaan karakter wanita mulia dan wanita tercela, dengan hanya merujuk pada istilah kata Imro'ah (wanita yang sudah baligh atau sudah menikah) yang ada di dalam Al-qur'an, tentu saja sangat berbeda dengan judul yang akan saya angkat karena saya tidak hanya merujuk pada kata Imro'ah saja dan juga ayat-ayat dan tokoh serta tafsirnya berbeda.

⁷Skripsi Kania Lestari *kecantikan perempuan dalam Al-Qur'an (perspektif Quraish Shihab dalam perempuan dan tafsir Al-misbah dan Ibnu Al-qayyim Al-Jawziyyah dalam Al-jamal: Fadluh,Haqiqotuh,Aqsamuh)*, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

⁸Skripsi Almaarif *Karakteristik Wanita Mulia dan Wanita Tercela (Perspektif Tafsir Al-Mizan)*, fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung, 2017

Kelima, Siti Khofidhotul umah yang berjudul *Karakteristik Perempuan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Ibriz K.h Bisri Mustofa)*,⁹ Menjelaskan tentang karakter wanita atau sifat-sifat wanita yang terkandung di dalam Al-Qur'an seperti Wanita pemalu, suka bersolek, dan suka membicarakan tentang percintaan, tentu saja sangat berbeda dengan judul yang saya angkat karena dia membahas tentang sifat atau kebiasaan-kebiasaan wanita yang ada dimuka bumi, sedangkan yang akan saya bahas yaitu mengenai gambaran atau fisik dzohir wanita-wanita yang ada disurga

E. Kerangka Pemikiran

Di dalam Al-Qur'an sering menyebutkan kenikmatan-kenikmatan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang beriman yang akan di peroleh kelak di surga, karena memang surga adalah tempat untuk bersenang-senang dalam Keridhoannya Ar-rohman. Berbeda halnya dengan dunia sebagai Darul Ibtala' wal Imtihan, Tempat Ujian dan Cobaan

⁹Siti khofidhotulumah *Karakteristik Perempuan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Ibriz karya K.h Bisri Mustofa)*, Skripsi fakultas ushuluddin dan adab Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020

Didalam surga, penghuninya akan memperoleh apa saja yang mereka inginkan. Allah berfirman didalam Qs. Az-Zukhruf ayat 71

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِّنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ ۖ وَفِيهَا مَا كَشَتَّهِهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ
الْأَعْيُنُ ۖ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۖ

Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diinginkan oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya"

Abdurrohman Ibnu Nashir As-sa'd menafsirkan ayat diatas "Dalam ayat ini merupakan lafadz yang jami' (mengumpulkan semuanya). Ia mencakup seluruh kenikmatan dan kegembiraan penentram mata, dan menyenangkan jiwa, Baik makanan, minuman, pakaian, maupun pergaulan dengan pasangan hidup, demikian pula hal-hal yang menyenangkan pandangan mata berupa pemandangan yang bagus, pepohonan yang indah, hewan-hewan ternak, dan bangunan-bangunan yang dihiasi emas dan perak dan juga wanita-wanita yang cantik jelita, Semuanya didapatkan di dalam surga. Semuanya telah tersedia bagi penghuninya dengan cara yang paling sempurna dan paling utama.

F. Metodologi Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pembahasan pembahasan skripsi ini ialah sebagai berikut:

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang di butuhkan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yakni usaha untuk memperoleh data dengan cara mendalami, mencermati menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku, referensi) atau hasil penelitian lain.

2) Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data skunder. Yang di maksud data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber datanya oleh peneliti yang suatu tujuan khusus, dengan kata lain, bahwa data primer adalah data asli dari sumber tangan pertama. Dalam penelitian ini, data

primer yang di gunakan ialah kitab *Tafsir Al-Wasith* karya *Wahbah Az-Zuhaili*

Sedangkan data sekunder ialah data yang tidak di peroleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya, dan sumber sekunder merujuk pada buku-buku dan data-data yang didapati dari jurnal dan artikel yang relevan dan ada kaitannya dengan masalah yang diangkat.

3) Pengumpulan data-data

Pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersifat documenter, dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dari perpustakaan, atau tempan yang menyimpan dokumen, setelah terkumpul diklasifikasikan, lalu dianalisa dan di jelaskan. Kemudian fokus ke penelitian ini, adalah tentang bagaimana kepribadian-kepribadian wanita surga yang ada di dalam Al-Qur'an, kemudian tentang bagaimana penafsiran Wahbah Az-zuhaili dalam tafsirnya Al-

Wasith menerangkan tentang ayat-ayat kepribadian wanita.¹⁰

4) Analisa Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, data yang akan di kumpulkan perlu dianalisis. Analisis data yang di lakukan yaitu melalui metode deduktif, menghimpun data yang masih umum, di interpretasikan guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.¹¹

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini disusun secara Bab per Bab untuk mempermudah pemahaman terkait bahasa yang dikajidan memperoleh gambaran yang utuh, penulis akan membagi penelitian dalam lima Bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

¹⁰Gulo, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Gramdia Widiasarana Indonesia,2002), p. 74

¹¹ Gulo, *Metodologi penelitian*,....p. 73.

penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas biografi Wahbah Az-zuhaili, serta karya-karyanya kemudian membahas tafsir Al-wasith corak dan metodenya.

BAB III Membahas tentang tinjauan umum wanita, meliputi definisi wanita dalam islam, sebutan wanita dalam Al-Qur'an.

BAB IV Membahas penafsiran ayat-ayat tentang wanita-wanita surga dalam Al-Qur'an, berdasarkan tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-zuhaili meliputi analisis Wahbah Az-zuhaili terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang kepribadian Wanita surga dalam tafsir Al-Wasith

BAB V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran